

DAFTAR PUSTAKA

1. Depkes RI. 2009. Undang-undang Nomor 36 tahun 2009 tentang kesehatan. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
2. Depkes RI. 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
3. Depkes RI. 2016. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2016. Fasilitas Pelayanan Kesehatan. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
4. Edi Riadi, Dr. 2016. Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS). Jogjakarta, Penerbit Andi.
5. Kemenkes RI. 2017. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 9 Tahun 2017. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
6. Pohan, Imbalo S. 2016. Jaminan Mutu Layanan Kesehatan : Dasar – Dasar Pengertian dan Penerapan. Jakarta : EGC
7. Kemenkes RI. 2016. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 73 tahun 2016 tentang Standar Pelayanan Kefarmasian di Apotek.. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
8. Maulana Putra F. Pasien Rawat Jalan Peserta BPJS Kesehatan (Studi Dilakukan di Instalasi Farmasi Rumah Sakit Islam Unisma Malang). Universitas Brawijaya Malang; 2017.
9. Yulia PR, Baga LM, Djohar S. Kepuasan Konsumen Terhadap Pelayanan Apotek Dan Tingkat Pengetahuan Konsumen Mengenai Standar Pelayanan Kefarmasian Yang Berlaku (Studi Kasus Di Kota Depok). J Apl Bisnis dan Manaj. 2016;Vol. 2(No. 3):Page 312-322.

10. Depkes RI. 2002. Keputusan Menteri Kesehatan No.1332/MENKES/SK/X tahun 2002 tentang Persyaratan Apotek.. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
11. Depkes RI. 2009. Peraturan Pemerintah Nomor 51 tahun 2009 Pekerjaan Kefarmasian. Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Jakarta
12. Ikatan Apoteker Indonesia. 2016 Surat Keputusan Pengurus Pusat IAI No. : PO. 002 / PP.IAI/1418/IX/2016 Peraturan Organisasi tentang Rekomendasi Surat Izin Praktik Apoteker
13. Depkes RI. 2002. . Keputusan Menteri Kesehatan No. 1332/Menkes/SK/X/2002 tentang Ketentuan dan Pemberian Izin Apotek. Jakarta: Depkes RI
14. Muninjaya, A.A Gde. 2013. Manajemen Kesehatan. Jakarta : EGC
15. Tjiptono, F. 2014. Strategi Pemasaran Edisi Tiga. Yogyakarta: Penerbit Andi
16. Nursalam. (2015). Metodologi ilmu keperawatan, edisi 4, Jakarta: Salemba Medika
17. Soeparmanto,Sri Astuti, Program Akselerasi Peningkatan Gizi Masyarakat, Depkes RI.
18. Nyoman D, Kusyana B. Skala Pengukuran Kualitas Layanan : Sebuah Kajian Literatur. J Manaj. 2019;Vol. 1(No. 2):Page 21-39.
19. Jiwantara K, Sutrisno A, Neyland JSC. Penerapan Metode Servqual Untuk Evaluasi dan Perbaikan Kualitas Pelayanan Pada Kegiatan Penyuluhan Bahasa Indonesia Praktis di Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Utara. Penelitian. 2012;

20. Pranatawijaya VH, Widiatry W, Priskila R, Putra PBAA. Penerapan Skala Likert dan Skala Dikotomi Pada Kuesioner Online. *J Sains dan Inform.* 2019;Vol. 5(No. 2):Page 128-137.
21. Fitriah AA. Analisis Pengukuran Tingkat Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Pelanggan dengan Metode Service Quality (Servqual) (Studi Kasus Pada “UKM Empal Gentong Amarta” Cirebon-Jawa Barat). Universitas Islam Indonesia; 2017.
22. Aji WK. Analisis Pengaruh kualitas pelayanan, harga terhadap Kepuasan Pasien. Universitas Diponegoro; 2011.
23. Barlett, James E. dan Chadwick C. Higgins. 2001. “Organizational Research: Determining Appropriate Sample Size in Survey Research”, *Information Technology, Learning, and Performance Journal*. Vol. 19 No. 1: 43-50.22.
24. Ridha N. Proses Penelitian, Masalah, Variabel, dan Paradigma Penelitian. *J Penelit.* 2017;Vol. 14(1):Page 62-70.
25. Azwar, S, 2002. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
26. Arikunto S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
27. Azwar, S, 2002. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
28. Notoatmodjo, S. 2012. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
29. Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif, R & D*. Bandung : Alfabeta.

30. Suyanto, Susilo. 2018. Metodologi penelitian Cross sectional kedokteran & kesehatan. Klaten : BOSSSCRIPT